

**PANDUAN KERJASAMA
PENELITIAN, PENGABDIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH**



**Tim penyusun
LPPM – STIKES NASIONAL**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES NASIONAL
2022**

I. LATAR BELAKANG

STIKES Nasional sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka di Indonesia telah menetapkan visinya untuk periode 2016-2020 yaitu: “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi nasional”. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi STIKES Nasional di bidang penelitian, pengabdian dan publikasi adalah berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terutama di bidang kesehatan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas nasional dan internasional. Sedangkan di bidang pengabdian kepada masyarakat, STIKES Nasional memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem-problem yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk industri dan pemerintah.

Program kerja STIKES Nasional periode 2021-2025, khususnya yang terkait dengan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dicanangkan beberapa program, diantaranya:

- (i) Upaya penelitian diharapkan terfokus kepada bidang-bidang unggulan sehingga sumber daya penelitian dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif untuk menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi IPTEK dan masyarakat.
- (ii) Laboratorium diharapkan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pemikiran tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa sumber daya manusia maupun fasilitas penelitian berada di laboratorium. Laboratorium memiliki segala yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sekaligus menjadi wahana pendidikan, terutama bagi mahasiswa yang mengerjakan riset terkait dengan kegiatan studinya melalui konsep kegiatan *Lab-Based Education*. Di dalam setiap laboratorium, roadmap penelitian harus terdefinisi jelas dan rinci sehingga benar-benar mampu mendorong tercapainya pengakuan nasional /internasional sekaligus mampu menjawab persoalan nyata di tengah masyarakat, negara, dan umat manusia pada umumnya.
- (iii) Membuka peluang kerjasama penelitian dengan beberapa institusi riset antar perguruan tinggi ataupun antar laboratorium yang pendanaannya bisa dilakukan secara bersama-sama untuk memperkuat jejaring.

- (iv) Perlu adanya peluang khusus sebagai sarana pembinaan kemampuan menulis makalah ilmiah bagi para peneliti/dosen PTS untuk dipublikasikan pada jurnal atau prosiding seminar nasional/internasional yang terindeks.
- (v) Kerjasama penelitian antara para peneliti/dosen dari STIKES Nasional dengan para peneliti/dosen dari perguruan tinggi swasta yang telah mendapatkan hibah penelitian melalui pemanfaatan sarana dan prasarana secara bersama-sama untuk memperkuat dan mempererat jejaring serta meningkatkan kualitas penelitian kedua institusi.

II. TUJUAN

Tujuan utama dari program kerjasama penelitian dan publikasi ilmiah ini adalah:

- a. Meningkatkan peranan STIKES Nasional dalam memberikan pembinaan kepada para peneliti/dosen di perguruan tinggi swasta dalam hal publikasi ilmiah nasional/internasional terindeks dan bereputasi.
- b. Memberikan peluang kepada dosen/kelompok peneliti dari perguruan tinggi swasta, yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya untuk dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi/mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti/dosen STIKES Nasional dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

- c. Meningkatkan jejaring/kerjasama penelitian di bidang IPTEKS-SOSBUD dengan perguruan tinggi swasta di wilayah Jawa Timur dengan sistem kemitraan untuk mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian beserta luarannya yang terdiseminasi, baik dalam bentuk publikasi ilmiah maupun paten, Produk teknologi, kebijakan (pedoman, regulasi), model, dan rekayasa sosial serta memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.

III. BENTUK KEGIATAN

Adapun bentuk kegiatan yang dibangun pada pola kerjasama ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Klinik Publikasi Ilmiah

Sebagai perguruan tinggi pembina, STIKES Nasional akan memfasilitasi bagi para dosen/ peneliti pengusul publikasi ilmiah yang telah memiliki draft usulan makalah/paper yang akan di *submit* pada jurnal / prosiding nasional/internasional terindeks, melalui program bimbingan/pengarahan dan *proof reading* yang akan diberikan oleh dosen berpengalaman baik dalam penelitian maupun publikasi ilmiah serta memiliki H_{index} yang tinggi serta memiliki bidang kajian yang sama. Proses pembimbingan bisa berupa perbaikan dari segi substansi/ materi, tata tulis maupun tata bahasa. Sebagai bentuk imbal baliknya, para pembina/pengarah harus dimasukkan sebagai salah satu *author* pada makalah yang akan di submit.

b. Kerjasama Penelitian/PKM/Publikasi

Kerjasama ini bisa berbentuk kolaborasi penelitian dengan bidang kajian yang sama untuk mendukung bidang-bidang prioritas/unggulan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Daerah (RPJMN/D). Pada skema ini, kerjasama diwujudkan dalam bentuk kolaborasi tim peneliti, apabila ketua/host peneliti berasal dari STIKES Nasional, maka untuk anggota/member peneliti harus melibatkan personil dari perguruan tinggi mitra dan berlaku sebaliknya, dengan ketentuan bahwa *track record* penelitian tim peneliti adalah *inline* dengan topik penelitian yang dikerjakan. Pada skema ini, memungkinkan untuk dilakukan *sharing*

pendanaan, pemakaian fasilitas laboratorium/studio, peralatan dan perangkat lainnya yang mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian. Hal-hal prinsip yang berkaitan dengan kerjasama penelitian ini akan dimuat/dituangkan pada perjanjian kerjasama yang akan dibuat kemudian.

IV. PERSYARATAN DAN MEKANISME

Persyaratan Klinik Publikasi Ilmiah

Untuk mengusulkan program kerjasama ini, pengusul harus memenuhi beberapa persyaratan.

- a) Tim Pengusul Klinik Publikasi Ilmiah berjumlah maksimal 4 (empat) orang.
- b) LPPM STIKES Nasional sebagai perguruan tinggi mitra menyiapkan supervisor dan atau pendamping yang berasal dari rumpun/bidang ilmu sejenis.
- c) Tim pemakalah belum berpengalaman dalam publikasi ilmiah nasional/internasional bereputasi.
- d) Tim pemakalah telah memiliki draft makalah yang akan dipublikasikan.
- e) Pendanaan yang timbul karena proses supervisi dan atau pendampingan dibebankan kepada Tim pemakalah.
- f) Proses supervisi dan atau pendampingan dilakukan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dengan sepengetahuan ketua LPPM Tim pemakalah.
- g) Tim pemakalah wajib mencantumkan supervisor dari STIKES Nasional pada member author jurnal nasional/ internasional dan atau prosiding seminar nasional/internasional.
- h) Biaya publikasi sepenuhnya menjadi tanggung jawab tim pemakalah.

Persyaratan Program Kerjasama Penelitian/PKM/Publikasi

- a) Tim Peneliti Pengusul(TPP) terdiri atas ketua dan maksimum 4 anggota, minimal bergelar S2.
- b) Tim Peneliti Mitra (TPM) dalam hal ini STIKES Nasional terdiri atas maksimal 2 (dua orang), bergelar S2/S3, berasal dari kelompok peneliti,

laboratorium, atau program studi di STIKES Nasional dengan *track record* penelitian dan publikasi yang bermutu yang menunjukkan kepeloporan dalam bidang penelitian yang diusulkan.

- c) TPP dan TPM berasal dari perguruan tinggi yang berbeda.
- d) Topik penelitian yang diusulkan sebisa mungkin merujuk pada bidang-bidang unggulan.
- e) Perombakan personil penelitian dapat dilakukan seiring dengan kebutuhan pengembangan penelitian.
- f) Usul penelitian dapat dibuat dalam bentuk multi tahun.
- g) Pendanaan Penelitian dapat berasal dari skema penelitian nasional, dana lokal dan internasional.
- h) Usulan harus mendapat persetujuan dalam bentuk pernyataan yang ditandatangani oleh ketua TPM yang menyatakan bahwa usulan yang diajukan memang sesuai dengan lingkup keahlian dan bidang penelitian TPM dengan disahkan oleh ketua LPPM-STIKES Nasional.
- i) Kondisi dan kapasitas laboratorium TPM masih memungkinkan untuk menampung TPP selama melakukan penelitian.
- j) Luaran penelitian bisa dalam bentuk publikasi ilmiah nasional/internasional terindeks dengan mencantumkan kedua institusi yang terlibat, prototype, rekayasa sosial dan HaKi.
- k) Penetapan anggaran penelitian ditetapkan berdasarkan keputusan bersama antara TPM dan TPP.
- l) Dalam hal TPM sebagai pengusul, ketua peneliti berasal dari STIKES Nasional sedangkan anggota/member penelitian dapat berasal dari gabungan antara STIKES Nasional dan perguruan tinggi swasta, dengan pelaksanaan penelitian dilakukan di STIKES Nasional.

V. PENUTUP

Keberhasilan program kerjasama ini akan sangat bergantung pada komitmen bersama antara STIKES Nasional sebagai perguruan tinggi swasta dengan perguruan tinggi negeri/swasta lainnya yang dalam hal ini sebagai mitra. Masing-masing skema kerjasama ini diharapkan menjadi bentuk simbiosis mutualisme bagi kedua belah pihak serta berkontribusi nyata dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kolaborasi penelitian-penelitian yang bermutu serta menghasilkan luaran yang terdiseminasi pada jurnal nasional/internasional dan atau prosiding/ seminar nasional/internasional terindeks.

Akhirnya dengan mengharap ridho dan rahmat Allah SWT, program kerjasama penelitian dan publikasi ilmiah ini akan bisa memberikan kebermanfaatan seluas-luasnya bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Surakarta, 14 Mei 2022

Ketua LPPM STIKES Nasional



Tri Harningsih, M.Si